

**PENGENALAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA  
GURU MI**



**Oleh: Dr. Ida Isnawati, M.Pd.**

**PROGRAM BANTUAN DANA PENGABDIAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER TADRIS BAHASA INGGRIS  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
2022**

**PENGENALAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA  
GURU MI**



**Oleh: Dr. Ida Isnawati, M.Pd.**

**PROGRAM BANTUAN DANA PENGABDIAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER TADRIS BAHASA INGGRIS  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
2022**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan nikmat, hidayah serta taufik-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan pengabdian ini dengan lancar. Selawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasul-Nya, yang menjadi uswah hasanah bagi seluruh umat Islam.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beserta seluruh wakil rektor, yang telah menaruh perhatian serius pada tridarma perguruan tinggi, yang salah satunya adalah aspek penelitian dan pengabdian masyarakat;
2. Dr. Susanto, M.Pd selaku Ketua Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian.
3. Para guru Madrasah Ibtidaiyah Wajib Belajar Ngares Trenggalek sebagai peserta kegiatan pengabdian.
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, baik yang langsung maupun tidak langsung telah membantu terselesaikannya kegiatan pengabdian ini.

Semoga amal mereka senantiasa mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin.

Tulungagung, 12 September 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	<b>i</b>
DAFTAR ISI.....	<b>iii</b>
DAFTAR GAMBAR.....	<b>iv</b>
DAFTAR BAGAN .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Pengabdian .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>4</b>
A. Profil Guru MI Wajib Belajar Ngares .....	4
B. Alasan Memilih Subjek Pendampingan.....	4
C. Kondisi Dampingan Saat Ini .....	4
D. Kondisi Dampingan yang Diharapkan .....	5
E. Sumber Daya yang Dimiliki .....	5
<b>BAB III METODE STRATEGI PENGABDIAN</b> .....	<b>6</b>
A. Metode Kegiatan Pengabdian .....	6
B. Tahapan Kegiatan Pengabdian.....	6
C. Manfaat dan Dampak dari Pelaksanaan Pengabdian .....	7
<b>BAB IV HASIL PENGABDIAN</b> .....	<b>8</b>
A. Hal-hal Teknis Terkait Pengenalan Pembelajaran Berbasis Proyek .....	8
B. Hambatan Kegiatan Pengenalan Pembelajaran Berbasis Proyek.....	9
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>10</b>
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran .....	10
<b>Daftar Rujukan</b> .....	<b>11</b>
<b>Lampiran-lampiran</b> .....	<b>12</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Para Peserta Pengabdian Menyimak Penjelasan Materi.....	8
Gambar 2: Banner Kegiatan Pengabdian .....	10
Gambar 3: Materi Presentasi Pengabdian .....	10
Gambar 4: Foto Bersama Tim Pengabdian dan Para Guru Peserta .....	11
Gambar 5: Saat Penjelasan Materi dalam Kegiatan Pengabdian .....	11
Gambar 6: Bukti Pemesanan Banner Kegiatan Pengabdian.....	12
Gambar 7: Bukti Kehadiran Peserta Kegiatan Pengabdian .....	13
Gambar 8: Bukti Penerimaan Transport Peserta Kegiatan Pengabdian .....	13

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Tahapan Pelaksanaan Pengabdian .....	7
---	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini, pendidikan di Indonesia sedang mengimplementasikan kurikulum yang biasa kita kenal dengan Kurikulum Merdeka. Konsep Kurikulum Merdeka mulai diperkenalkan di Indonesia pada awal tahun 2000-an. Kurikulum Merdeka muncul sebagai respons terhadap krisis pendidikan di Indonesia yang diakibatkan oleh penggunaan pendekatan kurikulum nasional yang terlalu standar dan kaku, serta kurang memperhatikan kebutuhan unik dan lingkungan siswa di masing-masing daerah.

Kurikulum merdeka adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dan keunikan siswa di wilayah atau lingkungan setempat. Pendekatan kurikulum merdeka memungkinkan sekolah dan guru untuk mengembangkan kurikulum yang lebih terkait dengan lingkungan dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, kurikulum dapat lebih terfokus pada pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga memungkinkan pengembangan program pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, seperti pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung dan aplikasi praktis. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif, kreatif, dan menantang, karena mereka diberi tugas untuk menyelesaikan proyek yang mengintegrasikan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Di bawah ini adalah beberapa alasan mengapa pembelajaran berbasis proyek menjadi sangat penting dalam pendidikan.

Pertama, pembelajaran berbasis proyek membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21. Dalam era digital dan global seperti sekarang ini, keterampilan seperti berpikir kritis, kerjasama, komunikasi, dan keterampilan teknologi informasi menjadi semakin penting. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan tersebut dengan cara

yang praktis dan relevan. Melalui proyek, siswa harus memikirkan solusi kreatif untuk menyelesaikan tugas dan mengkomunikasikan hasil kerja mereka dengan rekan-rekan tim. Siswa juga harus belajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan proyek.

Kedua, pembelajaran berbasis proyek membantu siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik tertentu. Dalam pembelajaran tradisional, siswa sering diberikan bahan-bahan pembelajaran secara terpisah dan abstrak, sehingga mereka kesulitan untuk memahami konsep secara menyeluruh dan hubungan antara topik. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa diberi tugas untuk menyelesaikan proyek yang mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan yang relevan, sehingga mereka dapat memahami topik secara lebih mendalam dan kontekstual. Dengan cara ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis dan kreatif, serta menghubungkan konsep yang berbeda.

Ketiga, pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih bermakna dan memotivasi. Dalam pembelajaran tradisional, siswa sering merasa bosan dan kurang termotivasi karena materi pembelajaran yang abstrak dan terkadang tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa diberi kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan relevan, karena mereka dapat mengaitkan konsep dengan situasi dunia nyata yang mereka alami. Selain itu, siswa juga dapat merasa lebih termotivasi karena mereka memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap proyek yang mereka kerjakan, dan mereka dapat melihat hasil kerja mereka dengan jelas.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis proyek menjadi sangat penting dalam pendidikan karena metode ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, memperdalam pemahaman mereka tentang topik tertentu, dan belajar dengan cara yang lebih bermakna dan memotivasi.

Karena pentingnya pembelajaran berbasis proyek ini, maka para guru perlu untuk mengenal dan memahami konsep pembelajaran berbasis proyek serta mengimplementasikannya pada pembelajaran di kelas. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam rangka menyebarkan informasi dan model

pembelajaran berbasis proyek kepada para guru di MI karena dianggap sangat menarik dan bermanfaat bagi pengembangan kemampuan akademik maupun *life skill* siswa pada level Madrasah Ibtidaiyah.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana pembelajaran berbasis proyek dikenalkan kepada guru MIWB Ngares Trenggalek?
2. Bagaimanakah hambatan pengenalan pembelajaran berbasis proyek kepada guru MIWB Ngares Trenggalek?

### **C. Tujuan Pengabdian**

Tujuan kegiatan pengabdian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengenalkan pembelajaran berbasis proyek kepada guru MIWB Ngares Trenggalek.
2. Menjelaskan hambatan pengenalan pembelajaran berbasis proyek kepada guru MIWB Ngares Trenggalek.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Profil Guru MI Wajib Belajar Ngares**

MI Wajib Belajar terletak di pinggiran kota Trenggalek, Jawa Timur. Madrasah ini memiliki siswa yang cukup banyak dibandingkan dengan sekolah dasar di sekitarnya. Karena itulah, jumlah guru yang mengajar disana mencapai 17 orang yang meliputi guru kelas dan guru bidang studi dan guru pendamping ektstra kurikuler. Para guru tersebut merupakan lulusan sarjana namun tidak semuanya berasal dari jurusan pendidikan. Sebagian ada yang merupakan sarjana ekonomi dan sarjana keagamaan. Selain itu, para guru di MI Wajib Belajar Ngares belum semuanya tersertifikasi dan menjadi pendidik profesional. Hanya tiga dari kesemua guru tersebut sudah tersertifikasi menjadi guru profesional.

#### **B. Alasan Memilih Subjek Pendampingan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MI Wajib Belajar Ngares karena tidak semua guru di MI Wajib Belajar merupakan sarjana pendidikan dan guru profesional sehingga sangat dibutuhkan kegiatan pengembangan karir dan profesionalisme guru semacam pengenalan pembelajaran berbasis proyek ini. Selain itu, para guru di MI Wajib belajar mayoritas adalah guru muda yang sangat bersemangat untuk mengembangkan diri. Karena itulah, pemilihan subyek pengabdian ini dianggap tepat sasaran.

#### **C. Kondisi Dampungan Saat Ini**

Para guru yang mengajar di MI Wajib Belajar Ngares memiliki latar belakang pendidikan yang relative berbeda dan kemampuan mengajarnya pun bervariasi karena belum semuanya merupakan pendidik profesional. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengembangan karir dan profesionalisme guru seperti mengenalkan pembelajaran berbasis proyek yang diusung kurikulum merdeka saat ini. Selain itu, mayoritas guru di MI Wajib Belajar merupakan guru muda yang sangat antusias dalam mengembangkan diri sehingga memungkinkan mengenalkan *trend* pembelajaran yang terbaru dan lebih menantang bagi peningkatan kualitas siswa.

#### **D. Kondisi Dampingan yang Diharapkan**

Para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bisa mengenal lebih baik pembelajaran berbasis proyek dan untuk selanjutnya mampu menerapkannya pada pembelajaran sehari-hari supaya pembelajaran lebih bervariasi dan bisa membawa perubahan sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa yang lebih baik.

#### **E. Sumber Daya yang Dimiliki**

Sumber daya dalam kegiatan ini adalah guru MI Wajib Belajar yang dapat mengembangkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek yang direkomendasikan oleh kurikulum merdeka.

## **BAB III**

### **METODE STRATEGI PENGABDIAN**

#### **A. Metode Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode PAR (*participatory action research*). Metode ini dimanfaatkan dengan tujuan agar para guru MI Wajib Belajar Ngares Trenggalek dapat menambah wawasan dan mampu menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang direkomendasikan oleh kurikulum Merdeka. Peserta program pengabdian ini merupakan para guru kelas dan guru bidang studi yang berjumlah 17 orang. Berdasarkan analisis kebutuhan awal diperoleh informasi bahwa para para guru teresbut masih belum mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek.

Menurut Afandi (2020) *participatory action research* atau biasa dikenal dengan PAR merupakan suatu pendekatan yang bertujuan sebagai pembelajaran dalam mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Muhtarom (2018) menambahkan bahwa dalam kajian *participatory action research* ada enam jenis pendekatan yaitu formatif, perbaikan sistem, penyelesaian masalah, analisis model, peran serta, dan kesadaran kritis. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyelesaian masalah dan peran serta karena relevan dengan upaya pemberdayaan guru.

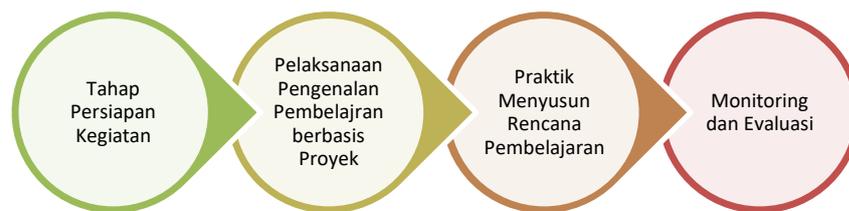
#### **B. Tahapan Kegiatan Pengabdian**

Berikut tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan.

1. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan survei dan observasi kepada target sasaran pengabdian.
  - b. Menyosialisasikan kegiatan pengabdian kepada guru yang menjadi target sasaran pengabdian.
  - c. Mendata peserta, menentukan waktu, jadwal dan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian.
  - d. Menyusun bahan/materi berupa PPT.
  - e. Mempersiapkan kebutuhan kegiatan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian
  - a. Memberikan uraian materi tentang pengenalan pembelajaran berbasis proyek
  - b. Mengadakan sesi tanya jawab.
  - c. Praktik menyusun rencana pembelajaran berbasis proyek.
2. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melihat praktik penyusunan rencana pembelajaran berbasis proyek di MI Wajib Belajar dan mendampingi guru ketika ada masalah dalam penyusunan rencana pembelajaran berbasis proyek di MI.



**Bagan 1: Tahapan Pelaksanaan Pengabdian**

### **C. Manfaat dan Dampak dari Pelaksanaan Pengabdian**

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Dengan adanya kegiatan ini, guru dapat mengenal pembelajaran berbasis proyek.
2. Dengan kegiatan ini, guru dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek pada kegiatan di dalam atau di luar kelas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian bertajuk *Pengenalan Pembelajaran Berbasis Proyek* ini dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 11 September 2022. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 17 peserta yang terdiri dari guru kelas dan dan guru bidang studi pada jenjang MI. Lokasi pengabdian berada di MI Wajib Belajar Ngares, Trenggalek. Acara pengabdian dilaksanakan mulai pukul 08.00 WIB-hingga selesai.

#### **A. Hal-hal Teknis Terkait Pengenalan Pembelajaran Berbasis Proyek**

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh ketua Yayasan Al Falah Desa Ngares, Trenggalek dan dilanjutkan pemaparan materi pembelajaran berbasis proyek oleh Dr. Ida Isnawati, M.Pd. yang menjelaskan terlebih dahulu tentang kurikulum Merdeka secara singkat. Penjelasan tentang pembelajaran berbasis proyek selanjutnya berfokus pada definisi, prosedur dan contoh-contoh pembelajaran berbasis proyek yang sudah diterapkan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Setelah konsep pembelajaran berbasis proyek disampaikan, para peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar pembelajaran berbasis proyek di MI. Ada 3 pertanyaan yang diajukan para peserta terkait teknis pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yaitu tentang rentang waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, jumlah siswa dalam menyelesaikan proyek, dan bagaimana mengevaluasi pembelajaran berbasis proyek.

Pada sesi akhir, para peserta diminta untuk mencoba menyusun rencana pembelajaran berbasis proyek yang mungkin diterapkan kepada siswa siswi MI. Dalam penyusunan rencana pembelajaran ini, pada guru diminta membuat rencana umum berisi tujuan pembelajaran dan garis besar pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Para guru berdiskusi sebentar dengan teman sejawatnya dan menyampaikan rencana secara lisan.

## **B. Hambatan Pengenalan Pembelajaran Berbasis Proyek**

Kegiatan pengabdian bertajuk *Pengenalan Pembelajaran Berbasis Proyek* sudah terlaksana dengan baik. Namun, terdapat beberapa hambatan selama kegiatan pengabdian. Pertama, ada beberapa peserta pengabdian yang hadir terlambat sehingga tidak bisa mengikuti penjelasan secara utuh mulai awal sampai akhir. Selain itu, pada saat dilaksanakannya pengabdian, ada kendala teknis berupa matinya *microphone* karena baterai habis sehingga pemaparan materi menjadi terhenti.

Meskipun terdapat hambatan atau kendala selama kegiatan pengabdian, secara umum kegiatan pengabdian bisa berjalan dengan lancar.



**Gambar 2: Peserta kegiatan pengabdian sedang menyimak penjelasan tentang pembelajaran berbasis proyek**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Semua peserta pengabdian terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian. Mereka mengikuti penyampaian materi dengan seksama dan mengikuti kegiatan pengabdian sampai selesai meskipun terdapat sedikit kendala teknis selama kegiatan pengabdian.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan pada beberapa pihak terkait dengan pelaksanaan pengabdian ini.

1. Bagi Para Guru Peserta Pengabdian

Para guru peserta pengabdian dapat mengenal pembelajaran berbasis proyek dengan baik dan setelah itu dapat dimanfaatkan pada pembelajaran di kelas masing-masing.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di sekolah sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan bervariasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Para peneliti lain dapat menjadikan hasil kegiatan pengabdian ini sebagai referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

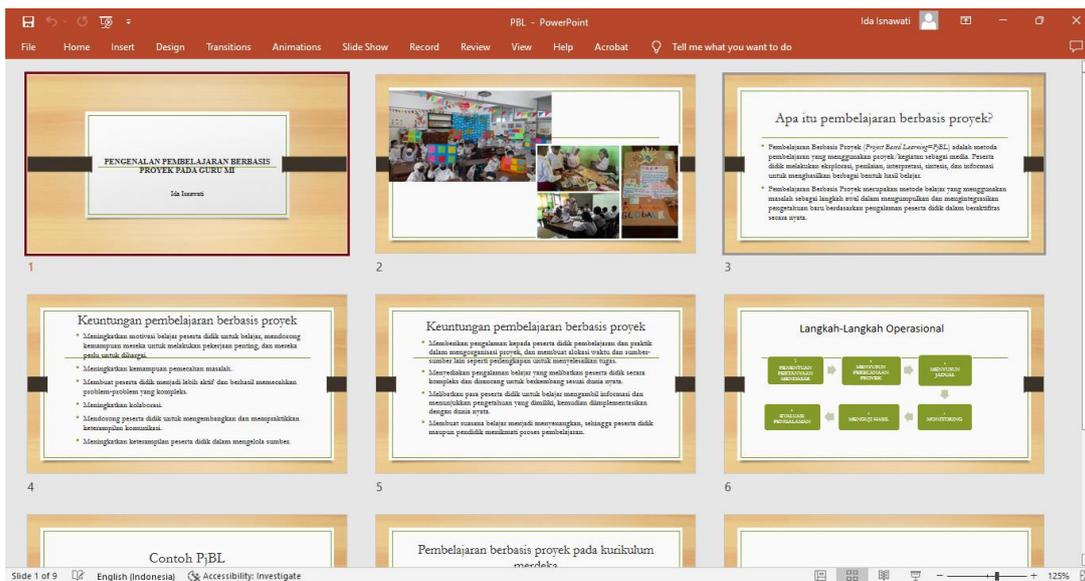
## Daftar Rujukan

- Afandi, A. (2020). *Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Transformatif*. Disampaikan dalam Kegiatan Workshop Pengabdian Berbasis Riset di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 22 Februari 2020.
- Muhtarom, A. (2018). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *DIMAS*, 18(2), 259–278. file:///C:/Users/user/Downloads/3261-9324-1-SM.pdf

## Lampiran-lampiran



Gambar 2: *Banner* Kegiatan Pengabdian



Gambar 3: Materi Presentasi Pengabdian



**Gambar 4: Foto Bersama Kegiatan Pengenalan Pembelajaran Berbasis Proyek**



**Gambar 5: Saat Penjelasan Materi dalam Kegiatan Pengabdian**



**DAFTAR HADIR PESERTA**  
**KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN**  
**"PENGENALAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA GURU MI"**

Ahad, 11 September 2022

No	Nama	Asal Instansi	Tanda Tangan
1	Muh Rosyid Masruri, S.Pd.I., M.Pd.	MIWB Ngares Trenggalek	1. 
2	Umi Kaltum, S.Pd.I	MIWB Ngares Trenggalek	2. 
3	Amin Hidayati, S.Pd.I	MIWB Ngares Trenggalek	3. 
4	Salis Devitasari, S.Pd.	MIWB Ngares Trenggalek	4. 
5	Imawati, S.Pd.	MIWB Ngares Trenggalek	5. 
6	Miftakhul Huda, S.Pd.	MIWB Ngares Trenggalek	6. 
7	Aswandi Wahyu Wardana, S.Pd.	MIWB Ngares Trenggalek	7. 
8	Fipien Wulandari N., S.Pd.	MIWB Ngares Trenggalek	8. 
9	Rofii'ul Humam, S.Pd.	MIWB Ngares Trenggalek	9. 
10	Bitdah Sulistiyo, S.Pd.	MIWB Ngares Trenggalek	10. 
11	Titik Kholipah, S.E	MIWB Ngares Trenggalek	11. 
12	Nadiyahus Salma, S.Pd.	MIWB Ngares Trenggalek	12. 
13	Imam Siswoyo	MIWB Ngares Trenggalek	13. 
14	Dyah Ika Susiyanti, S.Pd.I.	MIWB Ngares Trenggalek	14. 
15	Ula Rofiah, S.Pd.I.	MIWB Ngares Trenggalek	15. 
16	Reny Dwi Yunika, S.Pd.	MIWB Ngares Trenggalek	16. 
17	Pebriana Ikawati, S.Pd	MIWB Ngares Trenggalek	17. 

**Gambar 7: Bukti Kehadiran Peserta dalam Kegiatan Pengabdian**

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORTASI  
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN  
"PENGENALAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA GURU MI"**

Ahad, 11 September 2022

No	Nama	Nominal	Tanda Tangan
1	Muh Rosyid Masruri, S.Pd.I., M.Pd.	Rp 85.000,00	1. 
2	Umi Kaltum, S.Pd.I	Rp 85.000,00	2. 
3	Amin Hidayati, S.Pd.I	Rp 85.000,00	3. 
4	Salis Devitasari, S.Pd.	Rp 85.000,00	4. 
5	Irnawati, S.Pd.	Rp 85.000,00	5. 
6	Miftakhul Huda, S.Pd.	Rp 85.000,00	6. 
7	Aswandi Wahyu Wardana, S.Pd.	Rp 85.000,00	7. 
8	Fipien Wulandari N., S.Pd.	Rp 85.000,00	8. 
9	Rofii'ul Humam, S.Pd.	Rp 85.000,00	9. 
10	Bitdah Sulistiyo, S.Pd.	Rp 85.000,00	10. 
11	Titik Kholipah, S.E.	Rp 85.000,00	11. 
12	Nadiyahus Salma, S.Pd.	Rp 85.000,00	12. 
13	Imam Siswoyo	Rp 85.000,00	13. 
14	Dyah Ika Susiyanti, S.Pd.I.	Rp 85.000,00	14. 
15	Ula Rofiah, S.Pd.I.	Rp 85.000,00	15. 
16	Reny Dwi Yunika, S.Pd.	Rp 85.000,00	16. 
17	Pebriana Ikawati, S.Pd	Rp 85.000,00	17. 

**Gambar 8: Bukti Penerimaan Transport Peserta Kegiatan Pengabdian**